

## FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI KERJA TENAGA SANITARIAN PUSKESMAS DI KABUPATEN SINTANG

TUJITO ISWAHYUDI -- E2A299074  
(2001 - Skripsi)

Rendahnya tingkat motivasi kerja tenaga sanitarian puskesmas di Kabupaten Sintang, dengan ditandai sering meninggalkan tempat tugas, laporan-laporan jarang tepat waktu, pemanfaatan waktu kerja belum efektif, angka pencapaian program belum tercapai dan produktivitas kerja menurun. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi kerja tenaga sanitaria, mengetahui gambaran faktor pemuas, faktor pemeliharaan dan motivasi kerja tenaga sanitarian. Serta mengetahui hubungan antara faktor pemuas, faktor pemeliharaan dengan motivasi kerja tenaga sanitarian puskesmas.

Sample penelitian ini adalah seluruh tenaga sanitarian yang bekerja di puskesmas Kabupaten Sintang yaitu 25 orang. Jenis penelitian adalah explanatory, menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Uji statistik yang digunakan adalah Spearman Rank. Uji tersebut diolah dengan menggunakan komputer program SPSS release 10.0.

Hasil penelitian menunjukkan 56% tenaga sanitaria berumur < 30 tahun dan pendidikan D I 80%. Masa kerja sebagai pegawai kurang dari 10 tahun sebanyak 68%. tenaga sanitarian mempunyai motivasi rendah sebanyak 56%, untuk faktor pemuas tenaga sanitarian dalam kategori cukup 48%. untuk faktor pemeliharaan, tenaga sanitarian dengan kategori sedang 36%. Setelah dilakukan uji hipotesis ternyata terdapat hubungan antara faktor pemuas, faktor pemeliharaan dengan motivasi kerja. Dengan p value = 0,032 dan 0,022.

Saran yang dapat diberikan antara lain pemberian penghargaan lebih bervariasi, pengembangan tugas, melengkapi sarana dan prasarana serta perputaran tempat tugas.

**Kata Kunci:** MOTIVASI KERJA, SANITARIAN, KABUPATEN SEMARANG